



Research Article

Tantangan dan Inovasi dalam Menerjemahkan Teks Arab Klasik di Era Globalisasi

Aqidahtul Jannah, Andi Abdul Hamzah

UIN Alauddin Makassar

Corresponding Author, E-mail: aqidahtul121@gmail.com (Aqidahtul Jannah)



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 25, 2026
Accepted : July 12, 2026

Revised : June 27, 2026
Available online : August 31, 2026

How to Cite: Aqidahtul Jannah, & Andi Abdul Hamzah. (2026). Challenges and Innovations in Translating Classical Arabic Texts in the Era of Globalization. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), 4057–4065. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i2.2122>

Challenges and Innovations in Translating Classical Arabic Texts in the Era of Globalization

Abstract. Classical Arabic texts have played a pivotal role in the history of human civilization, spanning the fields of science, philosophy, theology, and literature. However, in the current era of globalization, the process of translating these texts faces significant challenges, including linguistic complexity, cultural gaps, and resource limitations. This article explores these challenges and the innovations emerging to address them. Such innovations include artificial intelligence (AI)-driven translation technologies, machine translation (MT) software, and computer-assisted translation (CAT) tools, all of which enhance efficiency and accuracy. Interdisciplinary approaches, collaboration between linguists and cultural experts, and the application of philological methods also play a crucial role in producing translations that are culturally and historically relevant. Furthermore, translator communities contribute by establishing quality standards and facilitating knowledge exchange. These

innovations enable the translation of classical Arabic texts to become more adaptive and contextual amidst the currents of globalization.

Keywords: Translation Challenges, Classical Arabic Texts, Translation Innovation, Globalization.

Abstrak. Dalam sejarah peradaban manusia teks arab klasik memiliki peran penting, meliputi ilmu pengetahuan, filsafat, teologi, maupun sastra. Namun, di tengah era globalisasi saat ini proses penerjemahan teks-teks arab klasik menghadapi tantangan yang cukup besar, termasuk kompleksitas bahasa, kesenjangan budaya, dan keterbatasan sumber daya. Tulisan ini mengeksplorasi tantangan tersebut dan inovasi yang muncul untuk mengatasinya. Inovasi meliputi teknologi penerjemahan berbasis kecerdasan buatan (AI), perangkat lunak terjemahan mesin (TM), dan alat bantu penerjemahan (CAT tools) yang meningkatkan efisiensi dan akurasi. Pendekatan interdisipliner, serta kolaborasi antara ahli bahasa dan budaya, serta penerapan metode filologi juga berperan penting dalam menghasilkan terjemahan yang relevan secara budaya dan historis. Selain itu, komunitas penerjemah berkontribusi melalui penyusunan standar kualitas dan pertukaran pengetahuan. Inovasi-inovasi ini memungkinkan penerjemahan teks Arab klasik menjadi lebih adaptif dan kontekstual di tengah arus globalisasi.

Kata Kunci : Tantangan Penerjemahan, Teks Arab Klasik, Inovasi Penerjemahan, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Dalam sejarah peradaban manusia, teks Arab klasik memiliki peran penting terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, filsafat, teologi, dan sastra. Dalam konteks globalisasi, akses terhadap warisan intelektual ini menjadi semakin penting untuk mendorong dialog lintas budaya dan memahami fondasi dari berbagai tradisi pemikiran. Di tengah era digital ini, kebutuhan untuk menerjemahkan teks Arab klasik menjadi lebih mendesak, mengingat bahwa literatur ini dapat memperkaya perspektif global terhadap isu-isu kontemporer. Meskipun demikian, menerjemahkan teks-teks tersebut tidak hanya melibatkan proses linguistik, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap konteks sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.¹

Proses penerjemahan teks Arab klasik dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah adanya kompleksitas bahasa Arab klasik yang sering kali kaya akan makna konotatif, idiomatik, dan simbolis, yang sulit diterjemahkan secara tepat ke dalam bahasa lain. Selain itu, penerjemah juga seringkali dihadapkan pada kesenjangan budaya dan epistemologi antara masa lalu dan masa kini, yang memengaruhi cara teks tersebut dipahami oleh pembaca modern. Kemudian faktor lain yang signifikan adalah kurangnya standar universal

¹Niko Rifana, 'Peran Sastra Arab Dalam Pengembangan Budaya Dan Agama Islam: Dari Masa Pra-Islam Hingga Era Modern the Role of Arabic Literature in the Development of Islamic Culture and Religion: From the Pre-Islamic Period To the Modern Era', *Siwayang Journal*, 3.1 (2024), 24-25.

dalam metodologi penerjemahan yang dapat diterapkan pada teks Arab klasik, mengingat keberagaman genre dan tujuan teks tersebut.²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menerjemahkan teks Arab klasik di era globalisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi inovasi-inovasi yang telah dikembangkan untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk penggunaan teknologi modern, pendekatan interdisipliner, dan kolaborasi antarbudaya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerjemahan teks Arab klasik memerlukan pendekatan yang bersifat hermeneutik untuk menangkap makna asli teks dengan tetap relevan bagi pembaca modern. Misalnya, penelitian oleh Gutas (2001) menyoroti pentingnya memahami konteks sejarah dan filosofis teks untuk menghasilkan terjemahan yang akurat. Sementara itu, studi oleh Baker (2011) memberikan strategi penerjemahan dalam mendukung analisis linguistik yang lebih mendalam.³ Di sisi lain, penelitian oleh Roswani Siregar dan lainnya (2022) membahas pentingnya kolaborasi antarbudaya untuk menjembatani kesenjangan pemahaman antara bahasa sumber dan bahasa target.⁴ Dari tinjauan ini, terlihat bahwa terdapat kebutuhan untuk menggabungkan pendekatan tradisional dan modern dalam proses penerjemahan.

Pendahuluan ini menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana tantangan dan inovasi dapat saling berinteraksi dalam upaya menerjemahkan teks Arab klasik di era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan yang ada dengan menggunakan data kualitatif. Metode ini menekankan pada pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.⁵

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka (library research). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai macam material ataupun literatur yang ada seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang relevan dengan tema penelitian.⁶

²Irhamni, 'Hambatan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia : Pengalaman Mahasiswa Sastra Arab', *Bahasa Dan Seni*, 39.2 (2011), 222.

³Eky Kusuma Hapsari, Nia Setiawati, and Bella Mutiara, 'Strategi Penerjemahan Istilah Budaya Sosial Dan Organisasi Sosial', *KAGAMI: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Jepang*, 11.1 (2020), 20-21.

⁴Roswani Siregar and others, 'Penerjemahan Sebagai Jembatan Antar Budaya', *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2.1 (2022), 42.

⁵Rusandi and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 2-3.

⁶Milya Sari, 'NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA', ISSN : 2715-470X (Online), 2477 - 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', 2020, 44.

Kemudian data-data yang terkumpul disusun dan diolah hingga menjadi kesimpulan dalam tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Teks Arab Klasik

Bahasa Arab modern dan kontemporer sama dengan bahasa Arab klasik, baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tertulis. Namun teks arab klasik memiliki ciri khas yang membedakannya dari teks Arab modern, baik dalam aspek bahasa maupun konteksnya. Bahasa Arab klasik menunjukkan perbedaan signifikan terletak pada perkembangan dan perbendaharaan kosa kata (mufrodat), tata bahasa, dan gaya penulisan. Di mana pada bahasa Arab modern perkembangan bahasanya mengikuti perkembangan kata yang mengiringi perkembangan zaman, sedangkan bahasa Arab klasik mengacu pada adat kebiasaan lama. Banyak istilah dalam teks klasik yang sudah jarang digunakan dalam komunikasi modern, dan struktur kalimatnya sering kali rumit, dengan penggunaan metafora, idiom, majas, serta retorika yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kaidah bahasa Arab kuno.⁷ Gaya bahasa ini mencerminkan keindahan dan keluhuran sastra Arab pada zamannya, yang menjadikannya menarik sekaligus menantang untuk dipelajari.

Selain itu, teks Arab klasik kaya akan referensi budaya, agama, sejarah, dan tradisi yang merefleksikan nilai-nilai masyarakat Arab pada masanya. Contohnya, Al-Qur'an dan syair pra-Islam sering menampilkan kebanggaan garis keturunan, semangat kesukuan, dan penghormatan tradisi. Kekayaan ini memberikan konteks budaya yang kuat, yang menjadi kunci untuk memahami pesan teks tersebut.⁸ Kemudian sifatnya yang multiinterpretasi menjadi salah satu keunikan lainnya, berkat struktur bahasanya yang kompleks, memungkinkan beragam makna dalam satu kata atau frasa. seperti terlihat dalam Al-Qur'an yang menjadi subjek tafsir oleh para ulama sepanjang sejarah Islam.⁹ Karakteristik inilah yang menjadikan teks Arab klasik sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan yang berharga, sekaligus tantangan intelektual bagi siapa pun yang ingin memahaminya secara mendalam.

Tantangan dalam Menerjemahkan Teks Arab Klasik di Era Globalisasi

Peranan penerjemahan makin penting dari waktu ke waktu, khususnya pada era globalisasi. Penerjemah berperan sebagai negosiator dan penghubung antar budaya dalam dunia yang kompleks dan multibahasa. Sebagai jembatan antar budaya, penerjemahan menjadi sarana komunikasi untuk menyebarkan gagasan, opini, dan informasi secara global. Tugas penerjemah menjadi lebih serius karena dia harus berpikir dan bertindak secara global dan berperan penting dalam membangun jaringan yang kuat di antara masyarakat dan budaya yang berbeda. Dengan demikian, penerjemahan

⁷Abd Aziz and Yuan Martina Dinata, 'Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer; Kontinuitas Dan Perubahan', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.2 (2019), 155-156.

⁸Mukhtar I Miolo and others, 'Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia', *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12.1 (2023), 37-42.

⁹Mita Atiiqah Ginting, Nita Qasiimah Ginting, and Rizki Aleyda Ritonga, 'Uniknya Bahasa Arab', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam*, 1.2 (2023), 39-45.

tidak lagi menjadi aktivitas sekunder yang dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menyenangkan jutaan pembaca di seluruh dunia.¹⁰

Menerjemahkan teks Arab klasik adalah proses yang kompleks dan penuh tantangan, mengingat karakteristik unik yang dimiliki teks tersebut. Beberapa tantangan utama dalam menerjemahkan teks Arab klasik sebagai berikut:

1) Perbedaan bahasa antara bahasa Arab klasik dan modern

Bahasa Arab telah berkembang pesat dari masa klasik hingga saat ini, sehingga kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa yang khas pada teks klasik sering kali sulit dipahami.¹¹ Banyak istilah dalam teks klasik memiliki makna yang spesifik, bahkan terkadang mengandung konsep atau nuansa yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa lain. Hal ini mengharuskan penerjemah untuk tidak hanya memahami kata-kata secara literal, tetapi juga menangkap makna mendalam di baliknya.

2) Konteks budaya

Konteks budaya memainkan peran yang sangat penting dalam penerjemahan teks Arab klasik. Teks ini kaya akan referensi budaya, sejarah, dan agama yang merefleksikan kehidupan masyarakat Arab pada zamannya. Penerjemah harus memiliki pemahaman mendalam tentang budaya Arab klasik untuk dapat menginterpretasikan dan menyampaikan makna yang sesuai.¹² Tantangan ini semakin berat ketika penerjemah harus menyesuaikan konteks budaya yang berbeda agar dapat dipahami oleh pembaca masa kini tanpa kehilangan esensi dari teks aslinya.

3) Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya menjadi kendala yang tak kalah signifikan.¹³ Kamus dan tesaurus khusus untuk teks Arab klasik terkadang sulit ditemukan, dan jumlahnya terbatas, padahal keduanya sangat penting dalam penerjemahan. Kamus membantu memahami makna literal, variasi penggunaan, dan konteks kata,¹⁴ sedangkan tesaurus menyediakan sinonim untuk menjaga gaya bahasa yang sesuai.¹⁵ Alat ini membantu penerjemah memperluas kosakata dan menangani kata-kata dengan makna kompleks. Kurangnya penelitian mendalam tentang terjemahan teks Arab klasik memaksa penerjemah mengandalkan kemampuan pribadi dan usaha keras untuk memahami teks. Hal ini menuntut penguasaan teknis bahasa Arab klasik, sensitivitas budaya, dan pemahaman lintas disiplin yang luas.

¹⁰Roswani Siregar, h. 45–46.

¹¹Abdul Munip, 'Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2020), 308–309.

¹²Iswah Adriana, 'Menerjemah Teks Ambigu Dalam Al-Qur'ân (Sebuah Upaya Memahami Konsep Ambiguitas Dalam Istimbâth Hukum)', *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 3.1 (2019), 1–2.

¹³Muhammad Faiz and Juwika Afrita, 'Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5.4 (2024), 160.

¹⁴Kaamiliah Fathanah and others, 'Penggunaan Kamus Musa'id Lil Arabiyah Baina Yadaik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswi Semester Satu STAI AS-SUNNAH Medan Tahun Ajaran 2019', *Shaut Al Arabiyyah*, 9.1 (2021), 63–65.

¹⁵Desi Pratiwi, 'Pengertian Tesaurus', *Perancangan Thesaurus*, 3 (2015), 3.

Inovasi dalam Penerjemahan Teks Arab Klasik di Era Globalisasi

Inovasi dalam proses penerjemahan mencakup berbagai aspek yang melibatkan teknologi, pendekatan interdisipliner, serta perkembangan dalam komunitas penerjemah. Setiap elemen ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan efisiensi dalam proses penerjemahan, sekaligus membuka peluang baru dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh penerjemah di era modern saat ini.

1). Teknologi Penerjemahan

- Penggunaan perangkat lunak terjemahan mesin (TM)

Penggunaan perangkat lunak terjemahan mesin (TM), seperti Google Translate, telah mengubah cara kita menerjemahkan teks secara drastis. Perangkat ini memanfaatkan basis data besar untuk memproses terjemahan dalam berbagai bahasa secara otomatis, yang memungkinkan penerjemahan dilakukan dengan cepat dan efisien, namun kualitas terjemahan yang dihasilkan masih perlu ditingkatkan. Hal ini sudah dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2012) bahwasanya aplikasi penerjemahan google translate ini merupakan aplikasi yang praktis dan mudah, namun keakuratannya masih perlu diteliti. Masih banyak kata yang diterjemahkan oleh perangkat lunak ini yang tidak sesuai dengan makna standar yang diartikan.¹⁶ Di samping itu penerjemahan mesin ini tetap sangat berguna untuk menerjemahkan teks dalam jumlah besar atau teks yang tidak memerlukan analisis kontekstual yang mendalam.

- Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penerjemahan

Artificial Intelligence (AI) adalah bidang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang mampu melakukan tugas yang memerlukan kecerdasan manusia. Tujuan utama dari AI adalah untuk menciptakan mesin yang dapat belajar, merencanakan, memecahkan masalah, dan beradaptasi seperti manusia.¹⁷

Kecerdasan buatan (AI) semakin memainkan peran penting dalam dunia penerjemahan. Dengan menggunakan algoritma yang dapat menganalisis konteks dan makna dalam teks yang lebih kompleks, sistem penerjemahan berbasis AI dapat terus meningkatkan akurasi terjemahan seiring waktu. Dalam penerjemahan teks Bahasa Arab, salah satu tools yang kerap digunakan adalah AI ChatGPT yang dimana memiliki fitur yang sangat mendukung penerjemahan teks bahasa arab, fitur tersebut sangat memudahkan khususnya bagi para pelajar Bahasa Arab, hasil yang diberikan dari tools itu pun dapat dikatakan sangat baik, sehingga penerjemahan teks menggunakan media AI (Artificial Intelligence) sudah banyak sekali ditemukan dan dapat dikatakan memiliki pengaruh besar, sehingga memiliki prospek ke depan bahwasanya penerjemahan teks bahasa arab akan semakin mudah seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman.¹⁸ Namun disamping itu dalam pemanfaatan AI ini, seorang penerjemah perlu menganalisa kembali hasil yang sudah didapatkan dari penggunaan ChatGPT.

¹⁶Ahmad Faqih, 'Penggunaan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1.2 (2018), 88–91.

¹⁷Heliza Rahmania Hatta, et al. *Kecerdasan Buatan*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024. h. 15.

¹⁸Martiana Nurullawasepa and others, 'AI (Artificial Intelligence) Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab', *Jurnal SENRIABDI: Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3.1 (2023), 156.

- Pengembangan Alat Bantu Penerjemahan Berbasis Komputer (CAT Tools)

CAT Tools (Computer-Assisted Translation tools) merupakan perangkat yang digunakan untuk membantu proses menerjemahkan teks. Ada beberapa CAT tools yang sudah dikenal, seperti Trados, MemoQ, wordfast, transit xv, dan sebagainya memungkinkan penerjemah untuk bekerja lebih efisien. Alat-alat ini menyediakan fitur seperti memori terjemahan dan glosarium yang dapat diakses dengan mudah, membantu menjaga konsistensi dan kualitas terjemahan, serta mempermudah pengelolaan proyek terjemahan besar.¹⁹ CAT tools menjadi alat yang sangat berharga bagi penerjemah dalam mengelola terjemahan dengan volume tinggi dan memastikan hasil yang lebih profesional.

Namun alat bantu ini juga memiliki kekurangan seperti untuk menggunakannya seorang penerjemah harus mengeluarkan biaya lebih. Untuk alat bantu yang dapat diakses secara online, pengguna alat bantu ini harus dapat memastikan bahwa mereka terhubung dengan koneksi internet yang baik. Dengan demikian, pengguna diharapkan memiliki kuota internet yang cukup dan stabil. Sedangkan pengguna yang dapat mengakses offline, maka ada nominal yang harus mereka bayar untuk dapat membeli aplikasinya dan berlangganan untuk menggunakan alat bantu penerjemahan.²⁰

2). Pendekatan Interdisipliner

Penerjemahan bukan sekadar soal bahasa, tapi juga melibatkan budaya dan konteks. Kolaborasi antara penerjemah, ahli bahasa, dan ahli budaya penting untuk menghasilkan terjemahan yang akurat secara bahasa dan sesuai dengan budaya. Penerjemah bekerja sama dengan ahli bahasa memastikan makna dan struktur bahasa tetap terjaga, sementara ahli budaya membantu menyesuaikan konten agar mudah dipahami audiens dengan latar belakang yang berbeda. Dengan kolaborasi ini, terjemahan tetap menghormati nilai budaya dan menyampaikan pesan secara efektif.

Selain itu, metode filologi, yang melibatkan analisis mendalam terhadap teks-teks klasik dan kuno, memberikan pendekatan yang lebih cermat dalam menerjemahkan karya-karya sastra dan sejarah. Penerjemah yang menggunakan metode ini tidak hanya menerjemahkan kata per kata, tetapi juga memperhatikan konteks sejarah, budaya, serta makna yang terkandung dalam teks aslinya.²¹

3). Komunitas Penerjemah

Komunitas penerjemah, baik dalam bentuk forum online maupun pertemuan profesional, memainkan peran yang sangat penting dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman. Diskusi mengenai tantangan penerjemahan, teknik-teknik baru, dan standar industri membantu para penerjemah meningkatkan keterampilan mereka dan mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia penerjemahan.

Dalam konteks penerjemahan teks klasik, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan standar kualitas yang lebih tinggi guna memastikan bahwa karya-karya tersebut diterjemahkan dengan akurat, dengan mempertimbangkan keaslian, nuansa, dan

¹⁹Sri Waluyo, Atsani Wulansari, and Ratih Laily Nurjanah, 'Pendampingan Penggunaan Computer-Assisted Translation (Cat) Tools Sebagai Upaya Mencapai Salah Satu Kompetensi Penerjemah Di Era Society 5 . 0', 7 (2024), 2.

²⁰Dian Wulandari, 'Budaya Penggunaan Alat Bantu Penerjemahan (Cat Tools) Dalam Proses Menerjemahkan', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.3 (2023), 66-71.

²¹Eva Syarifah Wardah, *Ilmu Filologi* (Serang: Media Madani, 2022), h. 12-14.

konteks sejarah. Komunitas penerjemah bekerja sama untuk merumuskan pedoman yang mendukung terjemahan yang setia pada teks sumber, namun tetap mudah dipahami oleh pembaca modern.²²

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan dan inovasi dalam bidang penerjemahan, yang mencakup penggunaan teknologi, pendekatan interdisipliner, dan perkembangan komunitas penerjemah. Tantangan utama yang ditemukan meliputi akurasi terjemahan yang masih perlu ditingkatkan, baik dalam terjemahan mesin maupun kecerdasan buatan, serta kesulitan dalam menjaga kesetiaan budaya dan konteks dalam teks yang diterjemahkan. Inovasi seperti penerjemahan berbasis kecerdasan buatan (AI), penggunaan alat bantu penerjemahan berbasis komputer (CAT tools), dan kolaborasi antara penerjemah, ahli bahasa, dan ahli budaya menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas terjemahan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemahan modern tidak hanya bergantung pada keterampilan bahasa, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks budaya, sejarah, dan sosial. Penggunaan teknologi canggih, seperti AI dan CAT tools, membuka peluang bagi penerjemah untuk bekerja lebih efisien, namun juga menuntut penerjemah untuk mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan alat-alat tersebut dengan tepat. Kolaborasi antar disiplin ilmu, khususnya antara penerjemah dan ahli budaya, menjadi kunci dalam memastikan bahwa terjemahan tetap relevan dan akurat dalam berbagai konteks budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Iswah, 'Menerjemah Teks Ambigu Dalam Al-Qur'ân (Sebuah Upaya Memahami Konsep Ambiguitas Dalam Istimbâth Hukum)', *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 3.1 (2019), 1-2.
- Aziz, Abd, and Yuan Martina Dinata, 'Bahasa Arab Modern Dan Kontemporer; Kontinuitas Dan Perubahan', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 3.2 (2019), 155-156.
- Faiz, Muhammad, and Juwika Afrita, 'Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5.4 (2024), 160.
- Faqih, Ahmad, 'Penggunaan Google Translate Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1.2 (2018), 88-91.
- Fathanah, Kaamiliah, Sulton Bigadaran, Nur Hasan, and Wildana Wargadinata, 'Penggunaan Kamus Musa'id Lil Arabiyah Baina Yadaik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswi Semester Satu STAI AS-SUNNAH Medan Tahun Ajaran 2019', *Shaut Al Arabiyyah*, 9.1 (2021), 63-65.

²²Pebri Prandika Putra, *Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Bahasa Inggris* (Yogyakarta: Samudra Biru 2021), h. 39-44.

- Ginting, Mita Atiiqah, Nita Qasiimah Ginting, and Rizki Aleyda Ritonga, 'Uniknya Bahasa Arab', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Studi Islam*, 1.2 (2023), 39-45.
- Hapsari, Eky Kusuma, Nia Setiawati, and Bella Mutiara, 'Strategi Penerjemahan Istilah Budaya Sosial Dan Organisasi Sosial', *KAGAMI: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Jepang*, 11.1 (2020), 20-21.
- Hatta, Heliza Rahmania, et al. *Kecerdasan Buatan*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024. h. 15.
- Irhamni, 'Hambatan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia : Pengalaman Mahasiswa Sastra Arab', *Bahasa Dan Seni*, 39.2 (2011), 222.
- Miolo, Mukhtar I, Nur Rahmawati Paneo, Athira Amelia Ismail, and Hilwa Hilwa, 'Perkembangan Sastra Arab Jahiliyyah Hingga Abbasiyah Serta Perannya Terhadap Peradaban Dunia', 'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab', 12.1 (2023), 37-42.
- Munip, Abdul, 'Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2020), 308-309.
- Nurullawasepa, Martiana, Nenden Zakiyah Mandani, Robiyah Adawiyah, Sholahuiddin Al Ayyubi, and Andi Ahmad Abdillah, 'AI (Artificial Intelligence) Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab', *Jurnal SENRIABDI: Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3.1 (2023), 156.
- Pratiwi, Desi, 'Pengertian Tesauros', *Perancangan Thesaurus*, 3 (2015), 3.
- Putra, Pebri Prandika, *Teknik Dan Ideologi Penerjemahan Bahasa Inggris* (Yogyakarta: Samudra Biru 2021), h. 39-44.
- Rifana, Niko, 'Peran Sastra Arab Dalam Pengembangan Budaya Dan Agama Islam: Dari Masa Pra-Islam Hingga Era Modern the Role of Arabic Literature in the Development of Islamic Culture and Religion: From the Pre-Islamic Period To the Modern Era', *Siwayang Journal*, 3.1 (2024), 24-25.
- Rusandi, and Muhammad Rusli, 'Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 2-3.
- Sari, Milya, 'NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', 2020, 44.
- Siregar, Roswani, Ferry Safriandi, Andri Ramadhan, Eka Umi Kalsum, and Masdania Zurairah Siregar, 'Penerjemahan Sebagai Jembatan Antar Budaya', *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 2.1 (2022), 42.
- Waluyo, Sri, Atsani Wulansari, and Ratih Laily Nurjanah, 'Pendampingan Penggunaan Computer-Assisted Translation (Cat) Tools Sebagai Upaya Mencapai Salah Satu Kompetensi Penerjemah Di Era Society 5 . o', 7 (2024), 2.
- Wardah, Eva Syarifah, *Ilmu Filologi* (Serang: Media Madani, 2022), h. 12-14.
- Wulandari, Dian, 'Budaya Penggunaan Alat Bantu Penerjemahan (Cat Tools) Dalam Proses Menerjemahkan', *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2.3 (2023), 66-71.